

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini termasuk ke dalam jenis penelitian lapangan (*field research*), dimana penulis melaksanakan penelitian hanya berpijak pada keadaan/lokasi lapangan. Penelitian lapangan juga bisa disebut sebagai penelitian yang data-datanya diperoleh dari lapangan. Sedangkan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini ialah pendekatan kualitatif yakni penelitian yang mengacu pada data secara apa adanya.

Tujuan penelitian kualitatif adalah untuk menghasilkan data dalam bentuk kata-kata daripada serangkaian statistik. Informasi dikumpulkan dalam beberapa cara (wawancara, intisari, dokumen, rekaman), dan biasanya ditangani dengan merekam, mengetik, mengedit, atau menyalin.¹ Dalam melihat data, penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami situasi dan peristiwa dari sudut pandang partisipan.² Dimana responden atau sumber data primer maupun sekunder berada pada keluarga Tokoh Agama di Muara Teweh Kabupaten Barito Utara.

B. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian terdiri dari tiga keluarga tiga tokoh agama, dalam hal ini peneliti mengambil tokoh agama yang hidup berdampingan dengan pondok

¹ W. Lawrence Neuman, *Social Research Methods: Qualitative and Quantitative Approaches*, 7th ed. (Essex: Pearson Education Limited, 2014), 51.

² Jack R Fraenkel, Norman E. Wallen, and Helen H. Hyun, *How to Design and Evaluate Research in Education* (New York: McGraw-Hill, 2012), 10.

pesantren dan ulama yang hidup di tengah masyarakat atau sebagai pengasuh majelis ta'lim. Sedangkan objek penelitian ini ialah konsep dan praktik pendidikan agama Islam dalam keluarga tokoh agama yang berlokasi di Muara Teweh Kabupaten Barito Utara.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Data merupakan bagian yang terpenting dalam penelitian, data dalam penelitian ini terdiri atas data pokok dan data penunjang. Data pokok terdiri atas data konsep dan data praktik Pendidikan Agama Islam dalam beberapa keluarga Tokoh Agama di Muara Teweh Kabupaten Barito Utara. Pada bagian konsep Pendidikan Agama Islam data yang digali ialah ide atau rancangan tentang pendidikan agama Islam dalam keluarga. Sedangkan pada bagian praktik Pendidikan Agama Islam data yang digali ialah pelaksanaan atau implementasi pengajaran yang berhubungan dengan agama Islam yang dilakukan tokoh agama kepada anggota keluarganya di rumah.

Data penunjang terdiri atas dokumen-dokumen penunjang seperti arsip data kependudukan Kabupaten Barito Utara, Kecamatan Teweh Tengah dan Kelurahan Lanjas.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini terdiri atas informan utama, informan tambahan dan dokumen. Informan utama yakni tiga orang tokoh agama di Muara

Teweh Kabupaten Barito Utara. Berikut nama-nama tokoh agama dan selanjutnya nanti nama-nama informan akan disebutkan inisialnya saja.

- a. Ustadz Drs. H. Akhmad Fanani, M. H (Hakim Pengadilan Agama Bangil). Inisial UAF
- b. Ustadz Rusmadi Darsani, Lc (Pimpinan Ponpes Yasin Muara Teweh dan Ketua MUI Kab. Barito Utara). Inisial UR
- c. Ustadz M. Zaini Fadhillah (Pengasuh Majelis Ta'lim Raudhatul Muhibbin Muara Teweh). Inisial UMZF.

Informan tambahan yakni petugas Dinas Pencatatan Sipil Kabupaten Barito Utara, Lurah Lanjas, jamaah majelis taklim, santri ponpes dan tokoh masyarakat. Sedangkan dokumen terdiri atas arsip data kependudukan Kabupaten Barito Utara, Kecamatan Teweh Tengah dan Kelurahan Lanjas.

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang sesuai dengan permasalahan penelitian ini, maka teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan beberapa metode yaitu:

1. Observasi

Observasi/pengamatan adalah alat pengumpul data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki. Dalam hal ini adalah mengamati dan mencatat konsep dan praktik Pendidikan Agama Islam dalam keluarga tokoh agama di kota Muara Teweh Kabupaten Barito.

2. Wawancara

Teknik ini digunakan untuk mengetahui data tentang Konsep dan Praktik Pendidikan Agama Islam dalam keluarga Tokoh Agama di Muara Teweh Kabupaten Barito Utara.

3. Dokumentasi

Teknik ini penulis gunakan dengan tujuan untuk mencari data yang diperoleh dari catatan yang berhubungan dengan data yang diperlukan. Penulis akan mengumpulkan data melalui tulisan-tulisan, atau internet yang berkenaan dengan kehidupan tokoh agama, arsip-arsip dan buku-buku yang berkenaan dengan Pendidikan Agama Islam dalam keluarga tokoh agama. Ketiga teknik tersebut digunakan untuk saling melengkapi dalam memperoleh data yang diperlukan.

E. Analisis Data

Proses analisis data terlebih dahulu mengkaji semua data yang diperoleh penulis dari berbagai sumber. Dalam penganalisaan digunakannya metode yang diungkapkan oleh Miles dan Hubermans, ia menerangkan tahapan-tahapannya, seperti:

1. Reduksi data, yakni proses memilih, memusatkan dan menyederhanakan data dari berbagai sumber yang didapatkan selama di lapangan. Proses ini berlangsung terus-menerus selama penelitian.

2. Penyajian data, yakni proses penyusunan informasi hasil penelitian sehingga dimungkinkan untuk ditarik dalam sebuah kesimpulan. Penyajian data dapat berupa teks naratif, bagan, matriks atau bentuk lainnya.
3. Penarikan kesimpulan, yakni proses melihat makna dari semua data yang ditemukan dalam bentuk keteraturan pola-pola, hubungan antar data hingga mengarah pada satu pernyataan yang kokoh.³

F. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data dilakukan melalui teknik triangulasi, perpanjangan pengamatan dan meningkatkan ketekunan. Teknik triangulasi yang dilakukan dalam penelitian ini yakni triangulasi sumber dan triangulasi teknik, triangulasi sumber dilakukan untuk mendapatkan validasi dan konfirmasi data hasil temuan yang didapat dari informan utama kepada informan tambahan atau sebaliknya, sedangkan triangulasi teknik dilakukan untuk mendapatkan validasi dan konfirmasi data hasil penelitian yang diperoleh melalui wawancara dengan data yang didapat melalui observasi dan dokumentasi.⁴

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, 23rd ed. (Bandung: Alfabeta., 2016), 246.

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, 23rd ed. (Bandung: Alfabeta., 2016), 246.